

BAB III MITODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan memiliki suatu tujuan untuk mempelajari secara intensif keadaan dan latar belakang sekarang serta interaksi lingkungan suatu obyek.¹ Penelitian dilakukan di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah studi yang menggunakan lingkungan alam untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Ericsson menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menjelaskan efek dari aktivitas yang dilakukan dan tindakan yang dilakukan pada kehidupan mereka secara naratif.² Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Demaan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa Demaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena wilayah tersebut merupakan salah satu daerah di Rembang yang mayoritas penduduknya berkerja sebagai petani terlebih pada saat musim panen tembakau hampir semua petani tembakau dilahanya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan februari 2022.

C. Subyek penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang informasi lingkungan penelitian atau orang gunakan untuk memberikan informasi tentang status atau kondisi lingkungan penelitian. Di sisi lain, Suharsimi Arikunt mendefinisikan objek

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus,201: Media Ilmu Press 5), 25.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Jejak, 2018), 7.

³ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4

penelitian sebagai objek, objek, atau orang yang dipertanyakan dengan data variabel penelitian yang dilampirkan.

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan respon terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian digunakan untuk menyebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

Responden pada penelitian ini yaitu Kepala desa dan sekretaris desa. Selain itu, peneliti juga menjadikan Petani tembakau sebagai subjek penelitian dengan jumlah 9 petani tembakau.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui investigasi terhadap responden dan biasanya dilakukan dengan wawancara atau survei.⁵ Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber. Adapun narasumber yang akan menjadi informan adalah petani tembakau di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari, buku, artikel, jurnal, skripsi dan media sosial internet

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Strisno berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang kompleks dan terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Untuk perolehan data kualitatif, observasi merupakan alat yang disukai karena peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan informasi secara langsung. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan observasi dengan lebih mudah.

⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Bandung: CV. Jejak, 2017), 152.

⁵ Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 137.

⁶ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendekatan Bahasa*, (Surakarta: LPPM UNIVET BANTARA, 2014), 113.

Menurut Strisno Hadi Yang, dikutip Sugishirono, observasi merupakan proses biologis yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Beberapa yang paling penting adalah proses observasi dan memori.⁷

Pengamatan juga dapat digambarkan sebagai suatu metode untuk memperoleh data berupa pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan. Metode observasi yang digunakan peneliti adalah secara langsung. Artinya, kami mengunjungi perkebunan tembakau di desa Deman di kecamatan Gunem Kabupaten Rembang, dan informan sebagai pengamat/partisipan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Apapun dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya⁸. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono Mengemukakan bahwa asumsi yang perlu dipegang oleh peneliti dalam metode wawancara adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (Responden) merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti merupakan benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya merupakan sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁹

⁷ Menurut Sutrisno Hadi (1986), yang dikutip oleh Prof. Dr Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 145.

⁸ Yusuf Muri, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* edisi pertama (Jakarta : Kencana, 2014), 372

⁹ Menurut Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 137.

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka tak berstruktur dengan cara mengajukan pertanyaan yang tidak terikat dan lebih bebas berdasarkan pedoman pertanyaan yang dimiliki oleh penulis untuk memperluas informasi yang dibutuhkan. Untuk mendukung analisa tersebut, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada petani tembakau yang berjumlah 7 orang dengan langsung menemui ke rumah petani, serta informasi lainya dari, kepala desa dan staff kelurahan yaitu sekretaris desa untuk memperoleh data mengenai kondisi desa yang meliputi kondisi geografis dan demografis.

d. Dokumentasi

Dokumen adalah peristiwa masa lalu yang direkam. Tulisan, foto, atau karya monumental seseorang berfungsi sebagai dokumen. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dapat melengkapi penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Jika pengumpulan wawancara dan observasi didukung oleh dokumentasi, maka akan lebih reliabel atau terpercaya.¹⁰ Foto dan gambar, serta berbagai kegiatan yang dilakukan di lapangan, merupakan dokumen yang diperoleh peneliti.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, penulis menyimpan daftar periksa untuk mencari variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam ilmu dokumenter, fotografi lebih sering digunakan sebagai alat penelitian kualitatif karena dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Foto memberikan data deskriptif yang sangat berharga. Ini sering digunakan untuk memeriksa aspek subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada kategori foto yang dibuat oleh manusia dan foto yang dibuat oleh peneliti sendiri.¹¹

Dokumentasi dilakukan secara langsung pada saat kegiatan wawancara dengan responden dan arsip media sosial didapatkan pada saat melakukan budidaya tembakau yang diperoleh dari petani tembakau.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dipengaruhi oleh penggunaan kriteria reliabilitas. Untuk memperoleh data yang

¹⁰Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 204.

¹¹ Bogdan dan Baiken, *Mitodologi penelitian kualitatif*, (1982), 102.

relevan, peneliti melakukan validasi data penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan sampai akuisisi data mencapai kejenuhan. Dengan memperluas pengamatan peneliti, keandalan data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan.¹² Perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa kembali sumber data asli atau sumber data lain, dan kemudian memeriksa kembali pernyataan yang dibuat sejauh ini untuk melihat apakah pernyataan yang dibuat sejauh ini benar, memastikan bahwa data diperoleh.

Dalam penelitian ini, melakukan kembali ke tempat kejadian dan melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penulis benar atau masih ada kesalahan.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan keberlanjutan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, keamanan data dan kemajuan acara dicatat dengan jelas dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu seperti mengecek soal dan menyelesaikan pekerjaan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan keberlanjutan, peneliti dapat menegaskan kembali bahwa data yang ditemukan tidak benar. Demikian pula, peningkatan keberlanjutan memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk memperkuat daya tahan peneliti, dapat membaca berbagai buku referensi, hasil penelitian, atau dokumen tentang petani tembakau.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai pemekrisaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, ada tiga trigulasi yaitu, trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan trigulasi waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triagulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data, mempertimbangkan berbagai sumber informasi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Dalam

¹² Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 248.

hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.¹³

Triangulasi sumber menyatakan hasil observasi dari hasil lapangan yang dilakukan secara langsung dan diperoleh dari pengamatan langsung peneliti dilokasi penelitian dengan mengamati lokasi, kondisi desa, proses budidaya, tingkat kesejahteraan, hasil pertanian, dan implikasi keberhasilan petani tembakau. sedangkan wawancara dari hasil interaksi langsung yang dilakukakan peneliti dengan responden dengan hasil wawancara mengenai modal sosial yang diterapkan petani, keberhasilan penerapan modal sosial dan implikasi rumah tangga petani tembakau terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah mitode metode deskriptif analitik, yang menggambarkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memperjelasan terhadap realitis atau kenyataan.¹⁴

Analisis data kualitatif bertujuan untuk memproses data, data yang terorganisir, data yang disatukan melalui suatu pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesiskan, dicari dan ditemukan polanya, apayang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

"Analisis dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum memasuki lapangan dan berlanjut sampai hasil penelitian ditulis. Analisis data, jika memungkinkan, memandu penelitian lebih lanjut ke *grounded theory*. Dalam penelitian kualitatif, analisis data berfokus pada proses lapangan serta data Pengumpulan Sebenarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang berlangsung terus-menerus yang berlangsung sepanjang proses penelitian, bukan setelahnya. Pada

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 271-273.

¹⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai.

Ada beberapa model analisis data kualitatif yang umum digunakan. Model yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman (1984):.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Penelitian membutuhkan perhatian yang cermat dan detail. Jelas, dengan begitu banyak data lapangan, kami mendapatkan data yang lebih banyak, lebih komprehensif, dan sedikit lebih kompleks. Oleh karena itu, analisis data dengan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan jika peneliti menemukan data saat melakukan penelitian dengan pola yang tidak diketahui yang belum asing dan dikenali.

Saat ini, ketika pergi ke desa Deman, peneliti terkait dengan petani tembakau mengumpulkan banyak data. Dan bagaimana pandangan petani tembakau terhadap modal sosial untuk meningkatkan perekonomian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, dan hubungan antar kategori penelitian kualitatif. Setelah menyajikan data, mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat memahaminya, sehingga bisa membuat rencana kerja lain.

Penjelasan rinci tentang data akan diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait teknik dan pelaksanaan pendampingan, kemudian menjelaskan secara detail. Peneliti melakukan pengolahan dan tampilan data yang telah direduksi sebelumnya dengan menghubungkan data yang ada.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan dan memvalidasi kesimpulan adalah langkah selanjutnya yang perlu diambil. Menemukan bukti yang kuat dan mendukung dalam pengumpulan data berikutnya sebenarnya mengubah kesimpulan sementara yang pertama. Namun, jika peneliti sudah menemukan dukungan bukti yang valid dan konsisten ketika kembali ke lapangan, kesimpulan pertama dapat disebut kesimpulan yang kredibel.

Sehingga, kesimpulannya harus didasarkan pada data yang diterima. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjawab masalah modal sosial yang diidentifikasi sejak awal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani tembakau